

INTISARI

KELAYAKAN USAHATANI PADI MENGGUNAKAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA JOGOTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN. 2020. ZAINUR ROHMAN (Skripsi dibimbing oleh SRIYADI & INDARDI). Padi sistem jajar legowo merupakan sistem tanam yang memperhatikan larikan tanaman, berselang seling antara 2 atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong dengan berbagai keuntungan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis usahatani dan kelayakan padi sistem jajar legowo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian kelayakan usahatani padi sistem jajar legowo menggunakan metode dekriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yaitu dengan cara sensus pada kelompok tani Ayo Maju dengan jumlah 45 petani. Analisis usahatani padi sistem jajar legowo di Desa Jogotirto per 2.336 m²/musim tanam memiliki total biaya Rp 4.200.485,00 penerimaan Rp 6.402.389,00, pendapatan Rp 4.286.574,00 dan keuntungan sebesar Rp 2.201.903,00. kelayakan usahatani padi sistem jajar legowo memiliki RC ratio 1,48, produktivitas modal 95,55%, produktivitas tenaga kerja Rp 186.841,00, dan produktivitas lahan sebesar Rp 1.207,00 yang lebih besar daripada nilai perbandingannya sehingga dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Kelayakan usahatani, Padi, Jajar legowo

ABSTRACT

FEASIBILITY OF RICE FARMING USING JAJAR LEGOWO PLANTING SYSTEM IN JOGOTIRTO VILLAGE, BERBAH DISTRICT, SLEMAN REGENCY. 2020. ZAINUR ROHMAN (Supervised by SRIYADI & INDARDI). *Legowo row rice system is a cropping system that pays attention to the crop, intermittent alternating between 2 or more rows of rice plants and one empty row with various advantages. The purpose of this study was to determine the farm analysis and feasibility of the Legowo row system. The basic method used in the feasibility study of the jajar legowo rice farming system uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The sampling method is by census in the Ayo Maju farmer group with 45 farmers. Analysis of the legowo row rice farming system in Jogotirto Village per 2,336 m² / planting season has a total cost of Rp 4,200,485.00, Rp 6,402,389.00 revenue, Rp 4,286,574.00 income and a profit of Rp 2,201,903.00. the feasibility of legowo rowing rice farming system has an RC ratio of 1.48, capital productivity of 95.55%, labor productivity of Rp. 186,841.00, and land productivity of Rp. 1,207.00 which is greater than the comparative value so that it can be said to be feasible to run.*

Keywords: *Farm feasibility, Rice, Jajar legowo*